

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Metal adalah sebuah genre musik yang mulai berkembang antara tahun 1968 hingga 1974 di Inggris dan Amerika Serikat, dengan pengaruh kuat dari musik rock dan blues. Dalam perjalanannya, metal melahirkan banyak subgenre yang terus berkembang hingga kini. Elemen khas musik metal dapat dilihat dari band-band legendaris seperti Cream, Jimi Hendrix, Led Zeppelin, dan Deep Purple. Di Indonesia, musik metal sering digunakan sebagai sarana kritik sosial, menyuarakan ketidakadilan sistem, isu kemiskinan, korupsi, dan berbagai masalah sosial lainnya melalui lirik yang tajam dan penuh makna.

Pada periode 1999-2001, musik metal di skena *underground* mulai berkembang pesat dengan munculnya banyak band baru serta gelaran event khusus musik *underground*. Perkembangan ini semakin terasa di tahun 2006 hingga sekarang, di mana band-band metal generasi baru bermunculan dan event underground semakin sering diadakan. Metal adalah cerminan pemberontakan melalui musik, sebagaimana yang diungkapkan oleh Reamon Bloem, vokalis dan penulis lagu band Jerman, Thronar. Genre ini dikenal agresif, mengusung tema pemberontakan, dan sering membahas isu-isu sensitif seperti politik, perang, seks, kekerasan, agama, sejarah, serta tema fantasi, mitologi, dan puisi.

Musik metal juga memiliki fungsi sosial sebagai alat pemersatu. Orang-orang yang menyukai genre ini sering membentuk komunitas dengan identitas khas sesuai dengan aliran musik yang mereka ikuti. Misalnya, penggemar punk dengan gaya rambut *mohawk* warna-warni atau penggemar black metal yang identik dengan pakaian serba hitam. Namun, komunitas seperti ini sering kali bersifat minoritas dan menghadapi penolakan di industri musik mainstream. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti lirik yang keras mengkritik

pemerintah, agama, atau norma sosial, serta gaya yang dianggap urakan. Karena itu, gerakan musik metal sering berjalan secara mandiri dan disebut sebagai pergerakan underground atau anti-mainstream, lepas dari kendali industri musik besar.

Gaya hidup merupakan sebuah penggambaran “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya, dan pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. (Kotler, 2002).

David Chaney, di dalam Lifestyle menjelaskan gaya hidup sebagai gaya, tata cara atau cara menggunakan barang, tempat, waktu khas kelompok masyarakat tertentu, yang sangat bergantung pada bentuk-bentuk kebudayaan, meskipun bukan merupakan totalitas pengalaman sosial. Gaya hidup, dengan demikian dikaitkan dengan penggunaan barang, ruang, waktu tertentu oleh kelompok masyarakat berbeda (Yasraf Amir Piliang, dalam Alfathri Adlin 2006: 84).

Band yang menganut genre Black metal yang menjadi fokus penelitian ini bernama *Scarneck*. Band *Scarneck* adalah salah satu band yang berasal dari Cikarang yang beranggotakan 3 orang yaitu Rasyid aka dead sebagai vocal dan gitar, lalu ada Haikal aka ucex sebagai bassis, dan yang terakhir adalah Egi aka magggot sebagai drummer. Kemudian, anggota yang tersisa dan aktif untuk saat ini hanyalah 2 orang yaitu, Rasyid dan Egi saja. Band ini dibentuk pada tahun 2021 lalu berhasil merilis mini album pertamanya yang berjudul “Doom Av Separation” pada tanggal 13 September 2022. *Scarneck* pada hakikatnya terbentuk karena sebuah penderitaan 2 personil dari band ini yg menjadi penyintas suatu penyakit yang sama yaitu *Limfadenopatti colli*. Dari hal tersebut lah filosofi nama *Scarneck* tercipta dikarenakan adanya bekas luka jahitan operasi dibagian leher pada 2 personilnya. Orientasi awal terbentuknya band ini hanya untuk sebagai bentuk perlawanan pribadi terhadap penyakit yang diderita, pelampiasan amarah karena takdir yang dijalani dan bentuk perlawanan bahwa

dalam kondisi apapun tidak menutup kemungkinan seseorang untuk berkarya. Rasyid sebagai vokalis band ini menyatakan secara tidak langsung karya – karya yang dibuat selama ini bertujuan untuk menyampaikan dan memberikan semangat pada orang – orang di luar sana yang mengalami situasi dan kondisi yang sama agar terus berjuang dan optimis akan hidup yang dijalani. Esensi punk pada band ini secara tidak langsung sudah terbukti adanya dari dasar dan orientasi tujuan dibentuknya band ini . Dari beberapa penjelasan sebelumnya dapat diasumsikan segala bentuk perlawanan dan perjuangan Scarneck dalam berkarya dan merintis karirnya untuk meminimalisir segala bentuk emosi negatif seperti *loneliness* dan depresi kepada siapapun di luar sana yang mengalami situasi dan kondisi yang sama,

Lagu pertama band Scarneck ini berjudul “Wrath Of Azazel” Total lagu yang diciptakan oleh band Scarneck ada 8 lagu 6 lagu dalam 1 mini album dan 2 lagu sebagai single. Lirik lagu yang diciptakan oleh Scarneck begitu menarik contohnya dalam lagu “Wrath Of Azazel” terdapat lirik yang bertulis “*As the wrath of Azazel cant destroy our will*” lirik tersebut sebagai contoh bentuk representasi bahwa pada hambatan apapun yang terjadi, tidak akan ada yang bisa menghentikan keinginan sang penulis lirik untuk sembuh. Band Scarneck ini menarik untuk dianalisis gaya hidupnya karena sebagai penganut gaya hidup mereka secara *Do it yourself*, sangat menarik untuk diteliti. Lalu, cara mereka untuk tetap bertahan pada gaya hidup tersebut dan menyuarakan perlawanan pada orang – orang diluar sana yang memiliki situasi dan kondisi yang sama dalam menjalani gaya hidup tersebut menjadi fokus analisis. Analisis yang akan dilakukan akan berkaitan dengan gaya hidup yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait teori yang dikemukakan Chris Barker (2016) Dalam bukunya yang berjudul *Cultural Studies* menyatakan bahwa *Youth, Style, and Resistance* menjabarkan beberapa aspek yaitu *Youth as Moratorium, Youth as a Cultural Classification, Trouble and Fun*.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap aspek *youth as moratorium* 2 dari 3 responden merasakan kebebasan pada diri mereka untuk terus berkarya dan menuangkan segala bentuk keresahan dan ide ide.

Lalu berdasarkan hasil wawancara pada aspek *youth as cultural classification* 2 dari 3 responden memahami arus budaya dan ciri-ciri yang membentuk genre musik mereka, mereka dapat memilah yang baik dan buruk untuk gaya hidup mereka.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada aspek terakhir yaitu *trouble and fun* 2 dari 3 responden memiliki masalah yang sama karena stigma negatif yang sudah ada di masyarakat bahwa seseorang yang identik dengan ciri khas *metalhead* sebagai orang yang berbahaya, anarkis, dan identik dengan minuman keras. Namun 2 dari 3 responden merasa hal itu lah yang harus mereka lawan bahwa tidak semuanya orang yang menyukai genre metal seperti itu, hal yang mereka lakukan sebagai langkah awal ialah dengan tidak sama sekali mengkonsusi alkohol.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan, maka Saya dapat mengemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gaya hidup band Scarneck di Cikarang dalam mempertahankan prinsip bermusik dan bertahan hidup ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan identifikasi permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya hidup band Scarneck di Cikarang dalam bermusik dan bertahan hidup.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia Pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai:

- Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai gaya hidup subkultur anak muda melalui band Scarneck dalam bermusik dan bertahan hidup.
- Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang gaya hidup band Scarneck dalam bermusik dan bertahan hidup.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai:

- Bagi Penulis
Dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan serta memberikan manfaat bagi penulis untuk dapat menjelaskan gaya hidup dan subkultur anak muda melalui band Scarneck dalam bermusik dan bertahan hidup.
- Bagi Universitas
Dapat memberikan referensi sumber pembelajaran tentang gaya hidup band Scarneck dalam bermusik dan bertahan hidup.

1.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan penelitian berfokus pada analisis gaya hidup band Scarneck. Teori yang digunakan untuk menganalisis gaya hidup band Scarneck adalah teori youth, style, Sumber yang menjadi permasalahannya adalah pola gaya hidup pada band Scarneck yang disebabkan oleh pola gaya hidup *D.I.Y (Do It Yourself)* yang dianut. Dalam hal itu, digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan pola gaya hidup band Scarneck .

Chris Barker (2016) Dalam bukunya yang berjudul *Cultural Studies* menyatakan bahwa *Youth, Style, and Resistance* menjabarkan beberapa aspek yaitu *Youth as Moratorium*, *Youth as a Cultural Classification*, *The Ambiguity of youth*, *Trouble and Fun*. Buku tersebut dijadikan sumber data dilakukannya penelitian karena diharapkan bisa menjawab identifikasi masalah.

